

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor pusat PT. Semen Baturaja Tbk Palembang, yang berlokasi di Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Kec. Kertapati, Kota Palembang, Sumatera Selatan.¹ Penelitian mengambil responden kepada karyawan perempuan tetap pada perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk Palembang, karena karyawan tetap telah melakukan banyak tugas demi tercapainya tujuan perusahaan, sehingga peneliti berpikir bahwa kinerja dari karyawan perusahaan tersebut memiliki kualitas dan kuantitas yang baik.

B. Desain Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah disebutkan, maka desain penelitian ini termasuk pada jenis penelitian dengan menggunakan penelitian lapangan

¹ <https://semenbaturaja.co.id/profil-perusahaan/> diakses pada tanggal 06 Februari 2020

(*field research*) yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari karyawan perempuan PT. Semen Baturaja Tbk Palembang.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis data kuantitatif. Jenis data kuantitatif ini merupakan perolehan dari hasil data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dapat dihitung.²

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.³ Teknik data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik angket (kuisisioner).

² Suliyanto, "*Metode Penelitian Bisnis: untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi*", (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2018), hal. 155

³ *Ibid.*, hal. 156

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menunjukkan seluruh kelompok orang, kejadian atau sesuatu yang menjadi ketertarikan peneliti untuk diinvestigasi. Bisa juga dikatakan bahwa populasi merupakan total kumpulan elemen yang dikumpulkan tersebut akan dibuat kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perempuan PT. Semen Baturaja Tbk Palembang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan populasi itu sendiri.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penarikan sampel non-probabilita. Metode ini dapat digunakan jika peneliti tidak memiliki kerangka sampel yang memadai. Kelemahan metode ini adalah tidak adanya kesempatan yang sama bagi anggota sehingga hasil penelitian dengan menggunakan metode ini

⁴ Nuryaman dan Veronica Christina, "*Metodologi Penetian Akuntansi Dan Bisnis: Teori dan Praktik*", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hal. 101

⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, "*Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 119

tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan kondisi pada populasi. Metode non-probabilitas menggunakan teknik penarikan sampel *purposive*, teknik ini disebut juga *judgment sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang-orang yang dianggap ahli.⁶

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, diperoleh sampel penelitian sebagai berikut:

- a. Banyaknya total keseluruhan karyawan pada PT. Semen Baturaja Tbk Palembang adalah 912 karyawan.
- b. Banyaknya karyawan perempuan pada PT. Semen Baturaja Tbk Palembang adalah 152 karyawan.
- c. Banyaknya karyawan PT. Semen Baturaja Tbk Palembang yang bersedia mengisi kuisisioner yang diberikan peneliti sebanyak 67 karyawan.

⁶ *Ibid.*, hal. 135

- d. Banyaknya karyawan yang memenuhi kriteria yang telah peneliti tentukan sebanyak 53 karyawan perempuan dari 67 karyawan yang mengisi kuisioner.
- e. Ada 14 karyawan yang tidak termasuk dalam kriteria yang telah peneliti tentukan.

Hasil seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 53 karyawan perempuan pada PT. Semen Baturaja Tbk Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik angket (kuisioner). Teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan beberapa pertanyaan kepada responden, agar responden dapat memberikan jawabannya.⁷ Tipe kuisioner yang digunakan berupa kuisioner tertutup. Pada kuisioner tertutup, pilihan

⁷ Suliyanto, *“Metode Penelitian Bisnis: untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi”*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2018), hal. 167

jawaban telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih saja jawaban yang tepat.⁸ Kuesioner dibuat dengan pertanyaan yang menggunakan Skala Likert, maka dari itu responden diminta untuk memilih salah satu dari lima skala jawaban. Skala Likert terdiri dari 5 butir skala pembeda.⁹ Berikut rinciannya:

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Semakin besar nilai yang diberikan oleh responden, hal tersebut akan menunjukkan bahwa faktor tersebut semakin berpengaruh positif terhadap kinerja

⁸ *Ibid.*, hal.169

⁹ Wirawan, "Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia", (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 739

karyawan itu sendiri. Kuesioner pada penelitian ini akan ditujukan kepada karyawan perempuan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang.

Selain kuisisioner, peneliti juga melakukan penelitian secara kualitatif, dengan cara wawancara guna untuk melengkapi data penelitian. Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden ataupun staff ahli untuk mendapatkan informasi yang lebih lanjut. Pada saat wawancara, peneliti tidak harus bertatap muka secara langsung, akan tetapi dapat melalui media elektronik.¹⁰

F. Variabel-variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen sering juga disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dengan kata lain, perubahan nilai (*variance*) pada variabel independen dapat menyebabkan perubahan nilai variabel dependen. Variabel independen

¹⁰ Suliyanto, "Metode Penelitian Bisnis: untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi", (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2018), hal.164

biasa di simbolkan dengan huruf “X”.¹¹ Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Konflik Peran Ganda (X_1), Disiplin Kerja (X_2), dan Motivasi Kerja (X_3).

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian peneliti, karena variabel ini yang sering dianggap sebagai masalah penelitian. Tujuan penelitian adalah memahami variabel dependen, menjelaskannya, serta berusaha menemukan variabel lain yang bisa menjadi variabel prediktornya.¹² Variabel terikat biasa disimbolkan dengan huruf “Y”, variabel terikat pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan Perempuan (Y).

¹¹ Nuryaman dan Veronica Christina, *“Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Bisnis: Teori dan Praktik”*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hal. 42

¹² Nuryaman dan Veronica Christina, *“Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Bisnis: Teori dan Praktik”*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hal. 43

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Konflik Peran Ganda (X_1)	Konflik peran ganda adalah ketidakcocokan antara harapan dan tanggung jawab yang dialami karyawan perempuan, yakni sebagai ibu rumah tangga sekaligus menjadi seorang karyawan disebuah perusahaan, dimana dalam kondisi yang demikian, kedua peran tersebut akan menimbulkan konflik sehingga salah satu peran akan sulit untuk dijalankan dengan baik. ¹³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan Kerja. 2. Banyaknya tuntutan kerja. 3. Berkurangnya waktu bersama keluarga. 4. Sibuk dengan pekerjaan kantor. 5. Konflik komitmen dan tanggung jawab terhadap keluarga. 	Likert

¹³ Hera, Rasyidin, dan Hasmin, "Pengaruh Konflik Peran Ganda, Beban Kerja Dan Kelelahan Kerja (Burnout) Dengan Kinerja Perawat Wanita di

Disiplin Kerja (X ₂)	Disiplin kerja adalah sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta adanya rasa kesadaran dan kesediaan karyawan untuk menaati peraturan dan norma sosial yang diterapkan di sebuah perusahaan atau organisasi. ¹⁴	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu. 2. Menggunakan peralatan kantor dengan baik. 3. Tanggung jawab yang tinggi. 4. Ketaatan terhadap aturan kantor. 	Likert
Motivasi Kerja (X ₃)	Motivasi kerja memerlukan dorongan dari pimpinan dan dari dalam diri karyawan itu sendiri dalam menyelesaikan tugasnya, serta untuk mencapai tujuan tertentu. ¹⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan diri. 2. Kekuasaan. 3. Kebutuhan keamanan kerja. 	Likert

RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur”, Jurnal Mirai Management, Volume 1, Nomor 1, 2016, hal. 125

¹⁴ Melayu, S.P. Hasibuan, “Manajemen Sumber Daya Manusia”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 193

¹⁵ Steven Gondokusumo dan Eddy Madiono Sutanto, “Motivasi Kerja, Kepuasan Dan Komitmen Organisasional Karyawan”, JMK, Volume 17, Nomor 2, 2015, hal. 187

Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja, perilaku dan tanggung jawab karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam suatu periode tertentu. ¹⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja. 2. Produktivitas. 3. Pengetahuan mengenai pekerjaan. 4. Kepercayaan. 5. Ketersediaan. 6. Kebebasan. 	Likert
----------------------	---	---	--------

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020.

G. Instrumen Penelitian

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah tingkat dimana suatu instrument mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁷ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan

¹⁶ Kasmir, "Manajemen Sumber Daya Manusia", (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hal. 182

¹⁷ Sumanto, "Teori dan Aplikasi Metode Penelitian", (Yogyakarta: CAPS, 2014), hal. 78

di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel yang dapat dilihat dari *corrected item total correlation*.¹⁸

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkatan pada mana suatu kuisioner atau angket secara konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran itu. Koefisien reliabilitas yang dapat diterima ditentukan oleh jenis kuisioner. Namun koefisien yang lebih dari 0,90 akan dapat diterima untuk setiap kuisioner. Jika dalam kuisioner disusun dari beberapa sub-pertanyaan, tiap sub-pertanyaan harus dinilai reliabilitasnya.¹⁹ Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.²⁰ Uji

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 108

¹⁹ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hal. 81

²⁰ Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulyan Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015) hal. 54

reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk setiap indikatornya. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka reliabel.²¹

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data diambil secara kualitatif, dengan cara mengambil jawaban kuisisioner yang telah dibagikan kepada responden, hal ini digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Lalu, data akan diolah melalui program SPSS menggunakan analisis regresi berganda.²²

Dimana:

Variabel Bebas : Konflik Peran Ganda, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja

Variabel Terikat : Kinerja Karyawan

1. Uji Asumsi Klasik

²¹ V. Wiratna Sujarweni, "*SPSS Untuk Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 192

²² Juliansyah Noor, "*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 265

a. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.²³ Apabila data tidak berdistribusi normal, maka kita menggunakan analisis non-parametrik. Namun, ada solusi lain jika tidak berdistribusi dengan normal, yaitu dengan cara menambah lebih banyak jumlah sampel. Penggunaan uji Kolmogorof-Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan non-parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk

²³ Danang Sunyoto, "*Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*", (Yogyakarta: CAPS, 2011), hal. 84

data parametric atau bukan. Pada uji K-S, data dikatakan normal apabila nilai Sign $> 0,05$.²⁴

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0,05 (Sign $< 0,05$). Dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel - variabel X.²⁵

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi dimana terjadi hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Gejala multikolinieritas yakni, jika nilai R-Square semakin membesar, padahal pengujian secara parsial tidak berpengaruh atau nilai signifikan $> 0,05$.

²⁴ Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulyan Ikhsan, "*Praktikum Metode Riset Bisnis*", (Jakarta: Salemba Empat, 2015) hal. 134

²⁵ *Ibid.*, hal. 146

Model regresi yang baik, jika hasil perhitungan menghasilkan nilai $VIF < 10$ dan bila menghasilkan nilai $VIF > 10$ berarti telah terjadi multikolinieritas.²⁶

d. Uji Heteroskedastisitas

Dengan heteroskedastisitas penduga *least square* tetap tak bias dan konsisten namun varian tidak menurun meski ukuran sampel diperbesar menjadi tak terhingga. Jika terdapat heteroskedastisitas, penafsiran statistik t dan F yang dihasilkan metode *ordinary least squares* dapat menimbulkan kesalahpahaman. Uji Hal White merupakan salah satu cara untuk memeriksa keberadaan heteroskedastisitas, yakni: jika terdapat heteroskedastisitas dapat ditunjukkan bahwa $n R^2$ mengikuti distribusi *Chi-Square* dengan derajat bebas sama dengan banyaknya variabel bebas pada regresi terakhir. Jika statistik *Chi-Square* $>$ nilai kritis pada

²⁶ Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulyan Ikhsan, "*Praktikum Metode Riset Bisnis*", (Jakarta: Salemba Empat, 2015) hal. 141-142

tingkat signifikan tertentu berarti ada heteroskedastisitas.²⁷

2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Jika signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Menentukan F tabel, dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel - 1) = 2 dan df 2 (n-k-1). Keterangan, n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen.

Kriteria pengujian:

- a) H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.
- b) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.²⁸

²⁷ Sri Mulyono, "Peramalan Bisnis dan Ekonometrika", (Yogyakarta: BPFE, 2000), hal. 89-90

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Dalam menentukan t tabel, tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

Kriteria pengujian:

- a) H_0 diterima apabila $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$.
- b) H_0 ditolak apabila $-t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.²⁹

²⁸ Muhammadinah dan Erdah Litriani, "*Praktikum Ekonometrika untuk Ekonomi dan Bisnis: Aplikasi dengan SPSS*", (Malang: Intelegensia Media, 2018), hal. 82- 83

²⁹ *Ibid.*, hal. 84-85

c. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.³⁰

³⁰ *Ibid.*, hal. 81